

Nama Bank : PT Bank SBI Indonesia

Posisi Laporan : Triwulan II 2023

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	T II 2023					T I 2023				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 Bulan	≥ 6 bulan	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka	< 6 Bulan	≥ 6 bulan	≥ 1 tahun		
1 Modal:					939,194					901,242	
2 Modal sesuai POJK KPMM	3,145,712.24	-	-	27,429	939,194	3,130,177.26	-	-	28,404	901,242	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:					1,020,398					974,290	2 3
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	228,883	175,875	3,349	723	408,830	211,164	256,353	19,563	113	487,194	2.1 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil		576,950	31,039	3,579	611,568		466,993	19,954	150	487,097	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:					23,609					16,808	4
8 Simpanan operasional											4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	129,042	1,052,993	38,328	4,445	23,609	126,373	1,171,192	33,617	-	16,808	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung		-	-	-	-		-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12 NSFR liabilitas derivatif											6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas		616,637	-	-	-		599,011	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					4,135,944					4,076,631	7
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					173,435					173,689	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	50,565				25,283	46,278				23,139	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga		172,543	118,667	485,386	570,601		167,348	92,667	426,248	497,684	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1											3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan		-	-	-	-		-	-	-	-	3.1.2 3.1.3
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:		-	-	-	-		-	-	-	-	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		448,488	527,216	903,412	1,075,069		715,382	261,837	990,900	1,132,695	
22 Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:											3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk ATMR untuk Risiko Kredit mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK		-	-	1,489	968		-	-	1,705	1,108	3253.2
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa											3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung		-	-	-	-		-	-	-	-	4

26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas											5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)											5.2
29	NSFR aset derivatif											5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>											5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)		-	-	234,630	234,630		-	-	272,801	272,801	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif				24,025	1,201				26,330	1,316	12
33	Total RSF					2,081,187					2,102,432	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))					198.73%					193.90%	14

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN
STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank SBI Indonesia

Bulan Laporan : Triwulan II 2023

Analisis

- Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank SBI Indonesia per Triwulan II 2023 sebesar 198,73 %, dengan total Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp 4,14 T dan Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp 2,08 T.
- Komposisi ASF berasal dari DPK dari nasabah perorangan 22,71% dan Modal 76,72%
- Komposisi RSF berasal dari Kredit 51,70% dan Surat Berharga 8,33%.